

## **Analisa dan Desain Sistem Informasi Pemberian Kredit Pada PT. BPR Batang Kapas**

**Nandra Sunaryo<sup>1</sup>, M.Syahputra\*<sup>2</sup>, Amalia Hanifa<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Manajemen Informatika, Politeknik LP3I

e-mail: [1nandra@plb.ac.id](mailto:1nandra@plb.ac.id), [\\*2syahputra@plb.ac.id](mailto:*2syahputra@plb.ac.id), [3amaliahanifa@plb.ac.id](mailto:3amaliahanifa@plb.ac.id)

**Abstract** – In information era like now, a requirement of information that faster and accurate are become special priority for each emulate manufacture. Computer as one of the other technology develop be able to hold that requirements. PRT. BPR Batang Kapas are that effort that peripatetic on money banking which is consumption by society. in depository the client data still use depository which is standard, not yet used a database able to saving data in gross and more safety to be used. For that require to do of system development in data processing and depository data, which later can give information which quickly and accurate to head and easy to to be understood by user.

**Abstrak** – Pada era informasi pada saat sekarang ini, kebutuhan terhadap informasi yang cepat dan akurat menjadi prioritas utama bagi setiap perusahaan bersaing. Komputer sebagai salah satu hasil kemajuan teknologi mampu memenuhi kebutuhan tersebut. PT. BPR Batang Kapas merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat. Dalam penyimpanan data-data nasabahnya masih menggunakan tempat penyimpanan yang standar, belum menggunakan sebuah database yang dapat menyimpan data dalam jumlah besar dan lebih aman untuk digunakan. Untuk itu perlu dilakukannya pengembangan sistem dalam penyimpanan data dan pengolahan data, yang mana nantinya dapat memberikan informasi yang cepat dan akurat bagi pimpinan dan mudah untuk dimengerti oleh pemakai (User).

**Kata Kunci** – Visual Basic, Kredit, Database

### I. PENDAHULUAN

Dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi dalam era informasi saat ini, dapat dilihat dampaknya secara nyata baik yang bersifat positif maupun yang negatif[1]. Dalam hal ini manusia sebagai pemegang peranan utama terhadap kemajuan teknologi berusaha untuk mencapai hasil yang terbaik dari kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dimiliki.

Dalam keadaan perekonomian Indonesia yang terpuruk pada saat ini, merupakan suatu kendala yang sangat besar bagi para pengusaha terutama pengusaha menengah dan kecil yaitu masalah keterbatasan modal[2]. Langkah yang dapat dilakukan untuk penyediaan modal kerja ini diantaranya dengan memperoleh kredit dari lembaga perbankan dan keuangan lainnya[3].

Bank sebagai pihak yang memiliki peranan penting diharapkan mampu dalam membantu usaha golongan ekonomi lemah[4]. BPR sebagai wadah masyarakat yang menghimpun dana dan menyalurkan kembali dana tersebut untuk masyarakat berupa kredit[5]. Peningkatan tenaga kerja yang trampil, perbaikan sistem yang diterapkan oleh perusahaan, menganalisa suatu objek yang menjadi sasaran kredit adalah merupakan bagian yang harus dilakukan oleh pimpinan Bank Perkreditan Rakyat.

Pada PT. BPR Batang Kapas yang saat ini terus berkembang untuk mencapai taraf yang maksimal, sehingga permintaan dari setiap konsumen dapat terpenuhi. Ternyata masih ada hal-hal yang menghambat kelancaran proses perkreditan pada perusahaan ini. Dewasa ini untuk memberikan pinjaman kredit pada nasabahnya,

banyak sekali prosedur yang dibutuhkan. Dalam pemberian kredit tentu saja berdasarkan presentase masing-masing pinjaman yang berbeda, sehingga untuk menentukan beberapa jumlah kredit yang diberikan harus tersedia, untuk jangka kredit tertentu harus memerlukan perhitungan yang teliti agar menghasilkan sebuah informasi yang cepat, tepat dan akurat.

Sebab itulah perlunya diadakan analisa terhadap sistem yang ada, dan mengadakan pengembangan terhadap sistem tersebut, sehingga perhitungan jumlah (batas minimum) dari suatu jenis transaksi tersebut tercapai suatu ketelitian yang maksimal dengan waktu yang lebih cepat dan data yang dihasilkan lebih tepat dan akurat[6][7].

## II. PENELITIAN YANG TERKAIT

Penelitian yang telah dilakukan sebelumnya mengenai Analisa dan Desain Sistem Informasi, diantaranya adalah Analisa dan Desain Sistem Informasi Administrasi Pengadaan Alat Tulis Kantor dengan hasil Analisis dan desain sistem informasi administrasi pengadaan alat tulis kantor diharapkan dapat membantu Bagian Umum AMIK Pakarti Luhur Tangerang untuk mempercepat proses pengolahan data, dan pencetakan laporan sehingga kelemahan dalam sistem yang lama dapat teratasi[8]. Analisa Dan Desain Sistem Informasi Penjualan Furniture Berbasis E-Commerce Studi Kasus : PT. Anya Living dengan hasil Dengan Sistem E-Commerce ini dapat membantu pelanggan bertransaksi di Anya Living, serta memudahkan perusahaan dalam memasarkan produk-produknya, perusahaan dapat dengan mudah melihat laporan yang berisi tentang data penjualan produk[9]. Perancangan Sistem Informasi Manajemen Berbasis Sekolah Sma Negeri 1 Muara Bungo dengan hasil penelitian Dari sistem yang diciptakan dapat menghasilkan Informasi berupa (jadwal, modul, dan manajemen kelas) yang dapat di akses dengan website[10].

## III. METODE PENELITIAN

### A. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan wawancara langsung kepada kepala cabang BPR Batang Kapas. Metode pengembangan perangkat lunak yang digunakan adalah metode waterfall. Sebuah pendekatan kepada pengembangan perangkat lunak yang sistematis dan sekuensial mulai dari tingkat dan kemajuan sistem pada analisis, desain, kode, pengujian, dan pemeliharaan. Dan tahap ini terdiri dari beberapa tahapan antara lain: analisis, perancangan, pengkodean, pengujian dan implementasi.

### B. Analisis

Tahapan analisis adalah mendefinisikan masalah yang sedang berjalan, BPR Batang Kapas, dalam menyelesaikan tugasnya masih menggunakan cara yang belum maksimal, seperti: Masih belum adanya Database sebagai tempat penyimpanan data, sehingga data yang disimpan masih belum terjamin keamanannya. Belum adanya sistem untuk memproses data, sehingga pemrosesan data masih belum optimal. Waktu yang dibutuhkan untuk pengolahan data relatif lama sehingga memperlambat penyajian informasi.

### C. Perancangan

Tahapan perancangan sistem adalah tahapan untuk memberikan gambaran mengenai aplikasi pemesanan makanan berbasis android yang akan diusulkan. Tahapan perancangan sistem merupakan data yang telah dianalisis ke dalam bentuk yang mudah dan dimengerti oleh pemakai

### D. Pengkodean

Pengkodean adalah tahap dilakukannya proses menerjemahkan desain ke bentuk yang dapat dimengerti oleh mesin, dengan menggunakan kode-kode bahasa pemrograman. Dan kode program yang dihasilkan masih berupa modul-modul kecil yang nantinya diubah dan digabungkan ditahapan berikutnya yaitu di pengujian

### E. Pengujian

tahapan dilakukannya penggabungan modul-modul yang sudah dibuat pada tahap pengkodean dan dengan dilakukan pengujian maka penguji dapat mengetahui apakah software yang dibuat telah sesuai dengan desain dan fungsi yang sudah ditentukan.

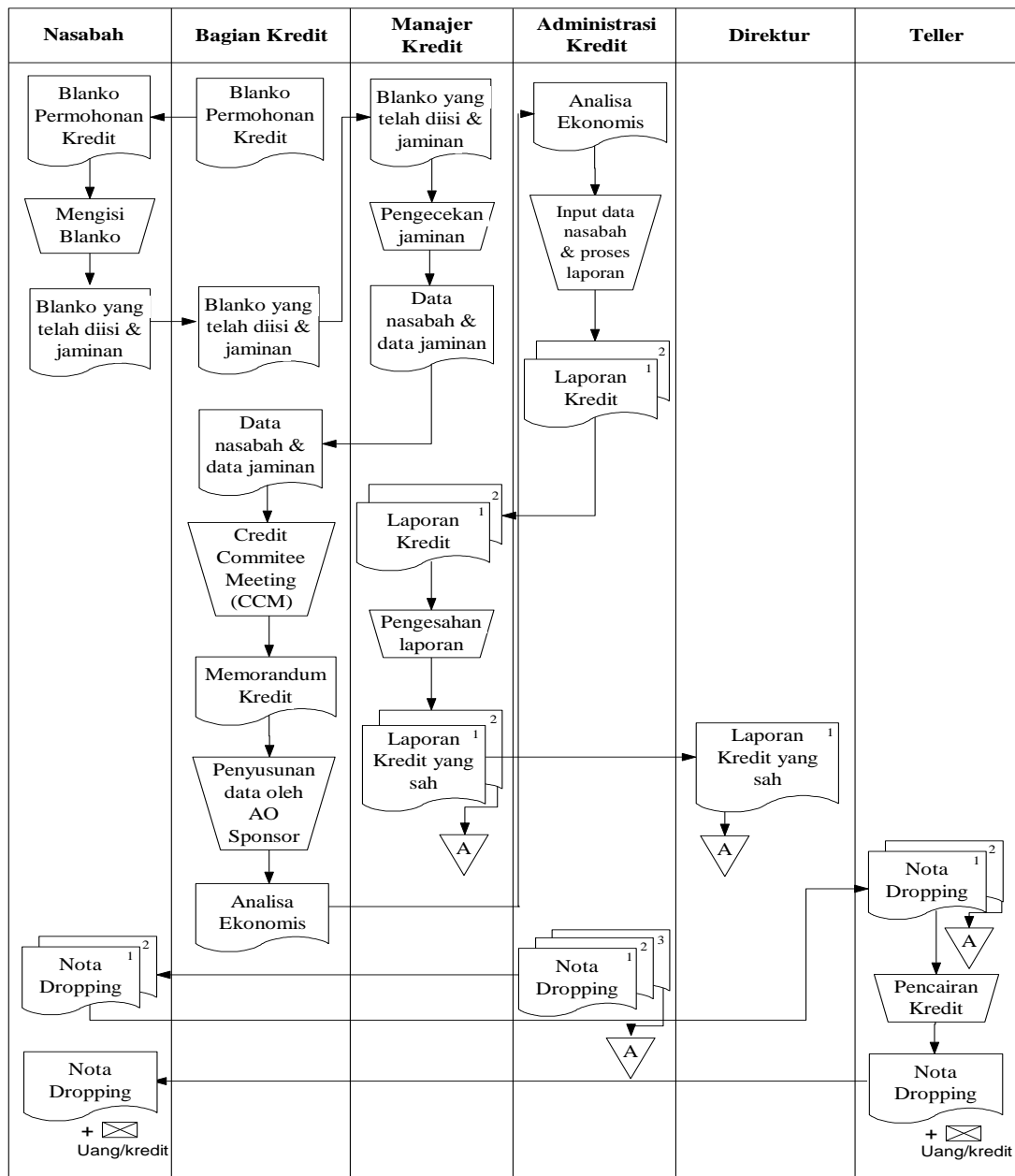
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian Tahap analisa data merupakan tahap yang paling penting dalam pengembangan sebuah sistem, karena pada tahap inilah nantinya dilakukan evaluasi kinerja, identifikasi terhadap masalah yang ada, rancangan sistem dan langkah – langkah yang dibutuhkan untuk perancangan yang diinginkan sampai pada analisis yang di harapkan.

A. Aliran Sistem Informasi (ASI) Lama

Berdasarkan hasil survey yang dilakukan pada PT. BPR Batang Kapas, maka dapat digambarkan aliran sistem informasi yang sedang berjalan. Tujuan dilakukannya analisa ini adalah untuk merancang suatu sistem yang baru yang dapat mengatasi permasalahan-permasalahan seperti yang telah diuraikan pada bab terdahulu.

Untuk lebih jelasnya aliran sistem yang sedang berjalan pada PT. BPR Batang Kapas dapat dilihat pada gambar 1 di bawah ini.

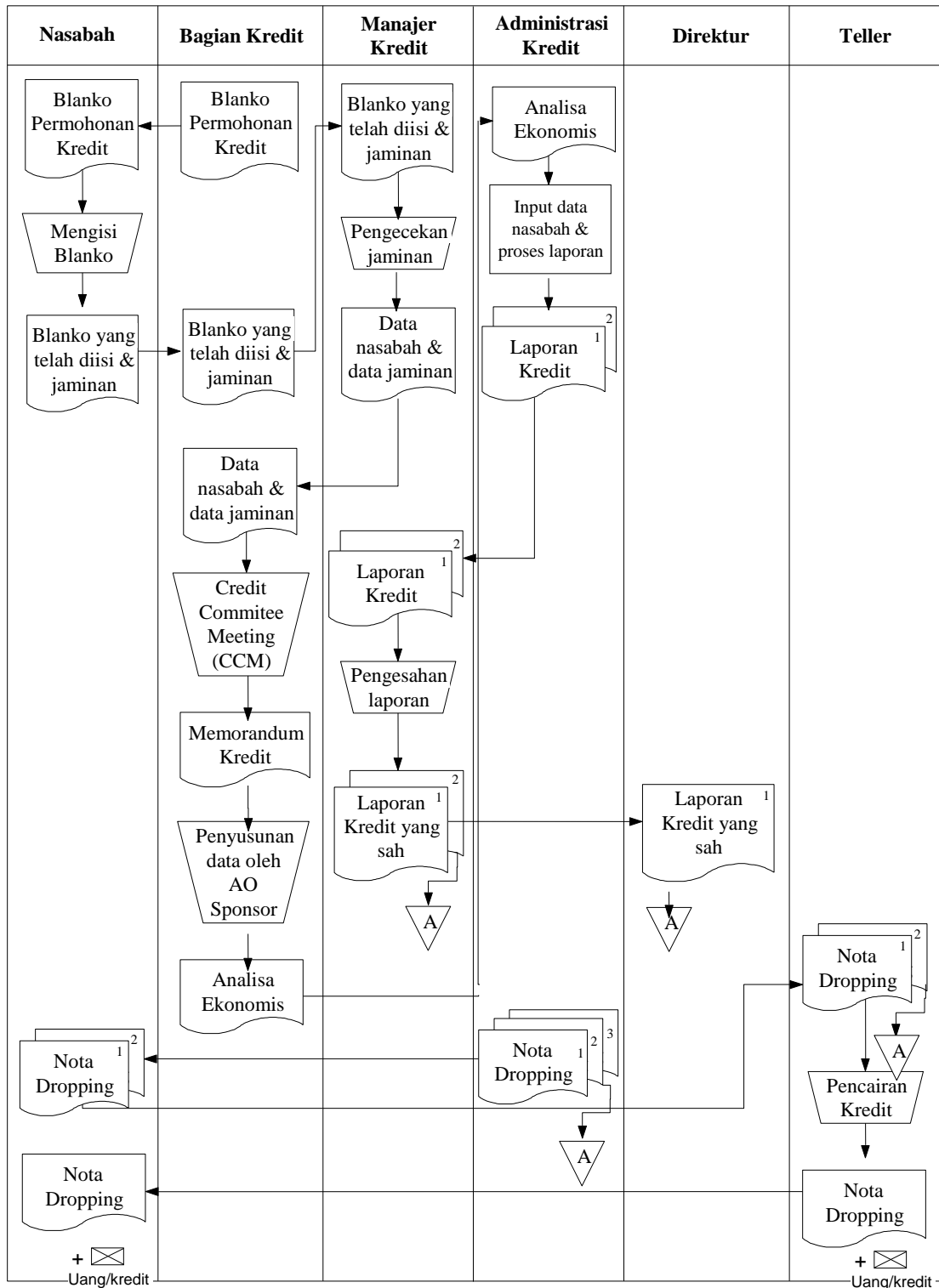


Sumber: PT. BPR Batang Kapas

Gambar. 1 Analisa Sistem Informasi (ASI) Lama

B. Aliran Sistem Informasi (ASI) Baru

Pada dasarnya ASI baru tidak berbeda jauh dengan ASI lama. Hanya saja pada sistem baru beberapa proses pengolahan data kredit dilakukan dengan bantuan komputer yang ditunjang dengan program aplikasi Visual Basic. untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 2 di bawah ini



Sumber: PT. BPR Batang Kapas

Gambar. 2 Aliran Sistem Informasi (ASI) Baru

### C. Form Menu Utama

Form Menu Utama merupakan tampilan dari hasil eksekusi program yang memberikan kemudahan bagi user untuk berintegrasi dalam mengolah data seperti : mengentrikan data dan menampilkan hasil program. Pada menu utama ini user dapat memilih form mana yang akan dieksekusi, untuk lebih jelasnya dapat dilihat seperti gambar berikut:



Gambar 3. Form Menu Utama

### D. Form Input Data Nasabah

Merupakan sub menu input data nasabah yang berfungsi untuk memasukan data-data nasabah. Data nasabah tersebut akan disimpan kedalam sebuah database sebagai sarana penyimpanannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat seperti gambar 4 berikut:

## DATA NASABAH

No. Rekening	0000-130.001584		
Nama	TAHAR		
Alamat	KP.LUAR SALIDO		
Tempat/ Tgl. Lahir	PAJANAN	12/02/1965	
No. KTP/ SIM	002+12021965		
Usaha	DAGANG		
AO Sponsor	BUDIMAN		

Simpan    Batal    Edit    Hapus    Keluar

Gambar 4. Form Entry Data Nasabah

Masing-masing button memiliki fungsi yang berbeda yaitu sebagai berikut :

- Tombol simpan berfungsi untuk menyimpan data ke database.
- Tombol batal berfungsi untuk membatalkan data untuk di simpan.
- Tombol edit berfungsi untuk mengedit data.
- Tombol hapus berfungsi untuk menghapus data yang telah ada.

- e. Tombol keluar berfungsi untuk keluar dari form nasabah.

#### E. Form Input Data Kredit

Merupakan sub menu input data kredit yang berfungsi untuk memasukan data-data kredit. Data kredit tersebut akan disimpan kedalam sebuah database sebagai sarana penyimpanannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat seperti gambar 5 berikut:

### DATA KREDIT

Gambar 5. Form Entry Data Kredit

Masing-masing button memiliki fungsi yang berbeda yaitu sebagai berikut :

- Tombol simpan berfungsi untuk menyimpan data ke database.
- Tombol batal berfungsi untuk membatalkan penyimpanan.
- Tombol edit berfungsi untuk mengedit data.
- Tombol hapus berfungsi untuk menghapus data yang telah ada.
- Tombol keluar berfungsi untuk keluar dari form kredit.

#### F. Form Input Data Transaksi

Merupakan sub menu transaksi nasabah dimana data nasabah nantinya akan disimpan dan untuk memasukan data-data transaksi kredit nasabah. Data nasabah tersebut akan disimpan kedalam sebuah database sebagai sarana penyimpanannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat seperti gambar 6 berikut:

### DATA TRANSAKSI

Gambar 6. Form Entry Data Transaksi

Masing-masing button memiliki fungsi yang berbeda yaitu sebagai berikut :

- Tombol simpan berfungsi untuk menyimpan data ke database.
- Tombol batal berfungsi untuk membatalkan penyimpanan.
- Tombol edit berfungsi untuk mengedit data.
- Tombol hapus berfungsi untuk menghapus data.
- Tombol keluar berfungsi untuk keluar dari form transaksi.

#### G. Form Entry Data Angsuran

Merupakan sub menu Data Angsuran nasabah yang berfungsi untuk mengetahui data-data angsuran nasabah. Data angsuran tersebut akan disimpan kedalam sebuah database sebagai sarana penyimpanannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat seperti gambar 7 berikut:

**DATA ANGSURAN**

No. ID	<input type="text" value="N002"/>	Tgl. Angsur	<input type="text" value="01/07/2010"/>
<b>Nasabah</b>		<b>Kredit</b>	
No. Rekening :	0000-130-001584	Kode Kredit :	K01/BPR
Nama :	TAHAR	Jenis Kredit :	Jangka Pendek
Alamat :	KP.LUAR SALIDO	Sifat Kredit :	Kredit Tanpa Perjanjian
AO Sponsor :	BUDIMAN	Golongan Kredit :	Perorangan
		Sektor Ekonomi :	Perdagangan/Konveksi
<b>Transaksi</b>			
Tgl. Realisasi :	18/07/2010	Jangka Waktu :	12 Bulan
Tgl. Jatuh Tempo :	18/07/2010	Jumlah Pinjaman :	Rp. 10200000
Plafon :	Rp. 10000000	Angsuran Perbulan :	Rp. 850000
Bunga/ Rate :	2 %		
<b>Angsuran</b>			
Baki Debet :	Rp. 9350000	Denda :	Rp. 0
Baki Debet/ Bln :	11 Bulan	Angsuran :	Rp. 850000
Tunggakan :	0	Angsuran Bulan Ke :	<input type="text" value="1"/>
<input type="button" value="Simpan"/> <input type="button" value="Batal"/> <input type="button" value="Keluar"/>			

Gambar 7. Form Entry Data Angsuran

Masing-masing button memiliki fungsi yang berbeda yaitu sebagai berikut :

- Tombol simpan berfungsi untuk menyimpan data.
- Tombol batal berfungsi untuk membatalkan data untuk disimpan.
- Tombol keluar berfungsi untuk keluar dari form entry data angsuran.

#### H. Laporan Data Nasabah

Merupakan laporan yang dihasilkan dari pemasukan data nasabah yang telah dilakukan sebelumnya, sehingga menghasilkan suatu bentuk laporan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat seperti gambar 8 berikut:

**PT. BPR BATANG KAPAS**  
 Jl. Pasar Kuok, Telp. (0756) 450022 Fax. (0756) 450012  
 Kecamatan Batang Kapas 25661

**LAPORAN DATA NASABAH**

No. Rekening	Nama	Alamat	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	No. KTP/SH	Usaha	AD Sponsor
0000-130-00174	BASIR	SUNGAI PAMPAN	PADANG	19/03/1970	13010418001970	PETANI	BUDIMAN
0000-130-00156	TAHAR	KP. LIAR SALIDO	PABAN	12/02/1965	002412021965	DAGANG	BUDIMAN
0000-130-00177	JUMASRI	KALLUMPANG KOTO NAN T	PABAN	02/03/1963	00121402031963	DAGANG	SYARIL

Batang Kapas, 20 Juli 2010  
 Manajer Kredit  
 ( Khatib-bandao )

Gambar 8. Laporan Data Nasabah

I. *Laporan Data Debitur*

Merupakan laporan yang dihasilkan dari pemasukan data debitur yang telah dilakukan sebelumnya, sehingga menghasilkan suatu bentuk laporan data debitur atau orang yang melakukan kredit. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat seperti gambar 9 berikut:

**PT. BPR BATANG KAPAS**  
 Jl. Pasar Kuok, Telp. (0756) 450022 Fax. (0756) 450012  
 Kecamatan Batang Kapas 25661

**LAPORAN DATA DEBITUR**  
 Periode : 07/2010

No.	No. Identitas	Nomor Rekening	Nama Debitur	AD Sponsor	Kode Kredit	Jenis Kredit	Sifat Kredit	Gol. Kredit	Sektor Ekonomi	Tgl. Mulai	Tgl. Jatuh Tempo	Jumlah Waktu	Rasio	Bunga
1	ID99	0000-130-001	BASIR	BUDIMAN	K03BPR	Jangka Panjang	Kredit Tanpa Perjanjian	Penorangan	Pertanian	19/07/2010	19/07/2011	24 Bulan	15.000.000,00	6%
2	ID88	0000-130-001	TAHAR	BUDIMAN	K1	Jangka Pendek	Kredit Tanpa Perjanjian	Penorangan	Perdagangan/Konveksi	16/07/2010	16/07/2011	12 Bulan	5.000.000,00	2%

Batang Kapas,  
 Manajer Kredit  
 ( Khatib-bandao )

Gambar 9. Laporan Data Debitur

J. *Laporan Data Angsuran Debitur*

Merupakan laporan yang dihasilkan dari pembayaran angsuran kredit. Sehingga menghasilkan suatu bentuk laporan angsuran debitur. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat seperti gambar 10 berikut:



**PT. BPR BATANG KAPAS**  
 Jl. Pasar Kuak, Telp. (0756) 450022 Fax. (0756) 450012  
 Kecamatan Batang Kapas 25661  
**LAPORAN ANGSURAN DEBITUR**  
 Periode : 07/2010

No.	No. Identitas	Nomor Rekening	Nama Debitur	Kode Kredit	Jenis Kredit	Tgl Jatuh Tempo	Jumlah Pinjaman	Angsuran	Angsuran Bulan Ke	Baki Debet	Baki Debet (Debet)	Tunjangan
1	ID00	0000-130-00150	TAHAR	K1	Jangka Pendek	10/07/2010	5.000.000	425.000	2	4.250.000	10 Bulan	0
2	ID00	0000-130-00150	TAHAR	K1	Jangka Pendek	10/07/2010	5.000.000	425.000	2	4.250.000	10 Bulan	0
3	ID00	0000-130-00150	TAHAR	K1	Jangka Pendek	10/07/2010	5.000.000	425.000	2	4.250.000	10 Bulan	0
4	ID00	0000-130-00150	TAHAR	K1	Jangka Pendek	10/07/2010	5.000.000	425.000	1	4.675.000	11 Bulan	0

Batang Kapas, 2  
 Manajer Kredit  
 ( )

Gambar 10. Laporan Data Angsuran Debitur

## V. KESIMPULAN

Dari analisa yang dilakukan terhadap PT. BPR Batang Kapas, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut, dengan rancangan sistem yang baru, pembuatan laporan-laporan yang berhubungan dengan informasi kredit dapat dibuat secara cepat, tepat dan dapat meminimalkan kesalahan-kesalahan. Tujuan dari sistem ini dirancang adalah untuk dapat membantu mempercepat proses pembuatan laporan/informasi sesuai dengan yang diinginkan. Dan pengaplikasian teknologi yang ada sekarang ini. Dengan adanya database sebagai media penyimpanan data, data-data yang disimpan akan lebih aman dan mudah untuk diakses kembali apabila suatu saat dibutuhkan kembali. Berdasarkan rancangan yang dibuat diperoleh 4 (empat) file yaitu : File Nasabah, File Kredit, File Transaksi, dan File Angsuran.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] daryanto Setiawan, "Dampak Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Budaya Impact of Information Technology Development and Communication on," *J. Pendidik.*, vol. X, no. 2, pp. 195–211, 2017.
- [2] A. Fadilah, I. Igo, A. Liza, F. Safira, A. Setyani, and B. Imam, "Strategi UMKM untuk Meningkatkan Perekonomian selama Pandemi Covid-19 pada saat New Normal," *OECONOMICUS J. Econ.*, vol. 5, no. 1, pp. 46–62, 2020.
- [3] M. S. Najooan, "Efektivitas program bantuan pinjaman modal usaha oleh Bank BRI melalui kredit (KUR) pada pelaku usaha rumah makan di kecamatan kawangkoan kabupaten minahasa," *J. Akunt. dan Investasi*, vol. Vol 7, no. No 5, p. h.76, 2022.
- [4] R. B. M. Surip, Elly Prihasti W, "Booster Ekonomi Kreatif Melalui Financing Usaha Mikro Lako Akelamo Kecamatan Sahu Kabupaten Halmahera Barat," *J. Abdidias*, vol. 1, no. 3, pp. 149–156, 2020.
- [5] Widyatmoko and Dibyo Adi Wibowo, "Pengaruh Penghimpunan Simpanan Pihak Ketiga Terhadap Pemberian Kredit Kepada Masyarakat Di Bank Perkreditan Rakyat," *J. Ekon. dan Manaj.*, vol. 1, no. 2, pp.

- 69–77, 2022, doi: 10.56127/jekma.v1i2.149.
- [6] H. Saputro, I. H. Kusnadi, and A. Suparman, “ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERN PADA PERSEDIAAN BARANG DAGANG DI ALFAMART SAT PEJUANG 45 KABUPATEN SUBANG,” vol. 4, no. 1, pp. 11–24, 2022.
- [7] Maria Anastasia, “Analisis Sistem Pengendalian Intern Persediaan Pada Koperasi Tirta Lestari Banjarbaru,” *J. Ilm. Ekon. Bisnis*, vol. 7, no. 1, pp. 116–135, 2021, doi: 10.35972/jieb.v7i1.494.
- [8] S. Susanto and H. Irawan, “Analisa Dan Desain Sistem Informasi Administrasi Pengadaan Alat Tulis Kantor Menggunakan Unified Modelling Language Studi Kasus: Amik Pakarti Luhur Kota Tangerang,” *J. Idealis*, vol. 1, no. 3, pp. 410–415, 2018.
- [9] E. Nendes and D. Anubhakti, “Analisa Dan Desain Sistem Informasi Penjualan Furniture Berbasis E-Commerce Studi Kasus : Pt. Anya Living,” *Indones. J. Inf. Syst.*, vol. 2, no. 2, pp. 200–206, 2019, [Online]. Available: <https://jom.fti.budiluhur.ac.id/index.php/IDEALIS/article/view/1070>
- [10] M. Hakiki, R. Fadli, Y. I. Putra, and I. P. Pertiwi, “Perancangan Sistem Informasi Manajemen Berbasis Sekolah Sma Negeri 1 Muara Bungo,” *J. Muara Pendidik.*, vol. 6, no. 1, pp. 50–57, 2021, [Online]. Available: <http://ejournal.stkip-mmb.ac.id/index.php/mp/article/view/513>